

ABSTRAK

Keberagaman biro atau jasa *travel* umrah yang terdaftar di Sistem Informasi dan Manajemen Pelaporan Umrah (SIMPU) Kementerian Agama menciptakan dilema bagi masyarakat Indonesia dalam memilih penyelenggara yang sesuai dengan kondisi keuangan mereka. Untuk mengatasi tantangan ini dirancang sebuah aplikasi bernama Babagi Travel. Sebuah aplikasi berbasis *crowdsourcing*, dirancang sebagai aplikasi bagi *travel* untuk menyajikan layanan paket umrah kepada masyarakat. Dengan menerapkan metode *crowdsourcing*, *travel* dapat membagikan informasi tentang layanan mereka kepada calon jamaah. Menggunakan data dari SIMPU Kementerian Agama untuk proses verifikasi, dan menyimpannya dalam *database* aplikasi. Pada penelitian penulis ini, fokus utama pengembangan Babagi Travel adalah modul verifikasi, yang mengurus tahap pendaftaran *travel*, pemasaran paket umrah, dan verifikasi dokumen persyaratan umrah dari jamaah. Metode pengembangan yang diterapkan adalah *iterative incremental*. Dengan pendekatan ini, Babagi Travel dapat berkembang dengan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan dan meningkatkan efisiensi penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan aplikasi Babagi Travel, penggunaan data SIMPU Kemenag pada tahap pendaftaran dipastikan memberikan informasi yang akurat, dibuktikan melalui *User Acceptance Testing*. Penambahan input KTP direktur *travel* sebagai respon terhadap masukan meningkatkan keamanan dan keabsahan informasi, menghasilkan iterasi pengembangan yang efektif. Proses verifikasi paket umrah oleh admin pada tahap pemasaran, serta fitur untuk melihat dokumen persyaratan umrah, menjadikan Babagi Travel dapat memberikan kepuasan dan keamanan kepada calon jamaah dalam memilih paket sesuai kebutuhan mereka.

Kata Kunci: *Crowdsourcing*, Umrah, Verifikasi, *Iterative Incremental*, *Travel*